

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usahatani padi sawah, petani menggunakan benih yang unggul. Benih tersebut diperoleh dari pemerintah secara gratis. Jenis benih yang digunakan petani yaitu jenis padi Ciherang, Mekongga dan IR merah. Jumlah benih yang digunakan berkisar antara 10 - 45 kg tergantung pada luas lahan petani, banyaknya musim tanam di Kecamatan Berbak yaitu 1 kali. Untuk 1 kali masa tanam, petani membutuhkan 25 Kg/Ha benih dan menghasilkan produksi sebanyak 6 Ton/Ha/Tahun, namun rata-rata petani hanya memiliki 1,13 Ha lahan saja. Usahatani padi sawah diawali dengan (1) persiapan benih (2) persiapan lahan dan pengolahan sawah mulai dari pagar, gali selokan untuk mengairi lahan yang sudah disiapkan, Pengolahan tanah di lokasi penelitian menggunakan traktor. (3) Persemaian (4) Penanaman padi didahului dengan pencabutan bibit padi dipersemaian. (5) Sistem pengairan yang ada di Kecamatan Berbak yaitu menggunakan irigasi yang sumber airnya berasal dari bendungan. (6) Penyiangan dilakukan untuk membersihkan rumput atau gulma setelah padi berumur 3 minggu. (7) Pengendalian Hama dan Penyakit menggunakan pestisida. (8) Pemupukan, Jenis pupuk yang digunakan petani di Kecamatan Berbak yaitu jenis pupuk Urea, Sp, dan NPK. (9) Panen, Panen dapat dilakukan pada saat tanaman padi berumur 3-4 bulan tergantung pada varietas yang digunakan.
2. Biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi adalah sebesar Rp2.353.419/ha/tahun, dengan biaya tetap sebesar Rp.246.847/petani/tahun dan biaya variabel sebesar Rp.2.106.572/petani/tahun. Biaya tetap yaitu biaya penyusutan alat

seperti cangkul, parang panjang, arit, jaring, dan terpal, sedangkan biaya variabel yaitu biaya pupuk dan biaya tenaga kerja. Pendapatan petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yaitu sebesar Rp. 31.396.581/petani/tahun. Pendapatan merupakan hasil dari selisih antara penerimaan rata-rata dan total biaya rata-rata petani dalam 1 tahun.

3. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak adalah penggunaan pupuk urea, NPK, tenaga kerja, dan herbisida.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi petani khususnya petani padi sawah di Kecamatan Berbak ini, agar lebih meningkatkan kualitas hasil produksi tanaman padi Kecamatan Berbak sawah, agar akan terus meningkatkan pendapatan petani itu sendiri, sehingga usaha tani tanaman padi sawah ini tetap layak untuk dikembangkan.
2. Pihak pemerintah setempat agar lebih memperhatikan kebutuhan para petani, khususnya petani padi sawah di Kecamatan Berbak ini, misalnya hasil ini menunjukkan bahwa luas lahan dan bibit sangat berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, oleh karena itu petani harus memperhatikan penambahan lahan dan pupuk organik, pupuk anorganik dan obat-obatan..
3. Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas mengenai analisis pendapatan seperti memperluas objek penelitian pada usahatani lainnya.